

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasi selalu memerlukan peralatan, perlengkapan dan sarana – sarana lainnya untuk menunjang kegiatan usahanya tersebut. Dalam aktiva, peralatan dan perlengkapan merupakan bagian dari aset tetap. Aset tetap adalah sebuah aset berwujud yang dimiliki perusahaan, dimaksudkan dalam kegiatan operasi normal perusahaan dan bukan untuk dijual serta memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun atau satu periode. Salah satu faktor produksi tersebut yaitu berupa aset tetap yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Aset tetap ini merupakan bagian terpenting dalam suatu perusahaan baik ditinjau dari segi fungsinya, jumlah dana yang di investasikan, maupun pengawasannya.

Bagi perusahaan pajak yang dikenakan terhadap penghasilan dianggap sebagai biaya/beban dalam menjalankan atau melakukan kegiatan usaha. Selain biaya untuk memperoleh dan menggunakan aset, perusahaan juga harus mengeluarkan biaya untuk pembayaran kewajiban pajak atas penggunaan tersebut. Pembayaran pajak perusahaan dapat diminimalisasikan dengan mengalokasikan atau menyusutkan aset yang masih memiliki masa manfaat.

Penyusutan adalah alokasi harga perolehan ke periode-periode penerimaan manajemen ekonomi dari suatu aset beban menunjukkan adanya penurunan nilai karena kegunaan atau karena berlalunya waktu. Besar kecilnya penyusutan suatu aset tetap tergantung beberapa faktor antara lain harga perolehan, penentuan umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap. Masing-masing metode penyusutan akan menghasilkan nilai penyusutan yang berbeda, sehingga besar kecilnya pembebanan setiap tahun tergantung pada pemilihan metode penyusutan aset tetap.

Aset tetap merupakan elemen utama dari kekayaan perusahaan yang berjumlah besar dan pada dasarnya aset tetap tersebut sangat membantu

perusahaan dalam mengurangi beban pajak pada perusahaan. Manfaat yang diberikan aset tetap umumnya semakin lama semakin menurun pemakaiannya secara terus-menerus dan menyebabkan terjadinya penyusutan. Pemilihan metode penyusutan haruslah dilakukan dengan benar, tepat dan mempertimbangkan faktor-faktor yang menjadi penyebab nilai aktiva tersebut turun, Sehingga besar kecilnya pembebanan setiap tahun tergantung pada pemilihan metode penyusutan.

Metode penyusutan aset tetap menurut peraturan perpajakan dapat dihitung dengan dua metode, yaitu metode garis lurus dan metode saldo menurun. Metode Garis Lurus menghasilkan perhitungan alokasi jumlah beban penyusutan periodik yang sama selama masa manfaat aktiva tetap yang bersangkutan. Sedangkan metode Saldo Menurun menghasilkan perhitungan alokasi jumlah penyusutan yang lebih tinggi pada tahun pertama penggunaan aktiva tetap, diikuti dengan jumlah yang menurun secara bertahap pada tahun berikutnya.

Penggunaan metode penyusutan yang berbeda akan menyebabkan biaya penyusutan yang berbeda pula untuk satu periode tertentu. Sehingga demikian penggunaan metode yang berbeda dapat mempengaruhi pajak yang harus dibayarkan perusahaan karena biaya/beban dapat mempengaruhi laba, sedangkan laba menentukan berapa banyaknya pajak badan yang harus dibayarkan. Semakin besar beban maka semakin kecil pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.

Dalam kegiatan operasinya PT. Indo Prima Persada menggunakan beberapa aset tetap diantaranya yaitu tanah, bangunan, kendaraan, dan berbagai peralatan lainnya. Dalam menghitung nilai penyusutan aset tetap PT. Indo Prima Persada telah membuat suatu kebijakan mengenai penggunaan metode penyusutan yang digunakan untuk mengetahui nilai penyusutan aset yang memiliki masa manfaat atau umur ekonomis terbatas dengan menggunakan metode penyusutan menurut peraturan perpajakan. Penulis melakukan penelitian ini adalah untuk membandingkan metode Garis Lurus dan metode Saldo Menurun yang dapat mempengaruhi PPh badan yang terutang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk memilih judul penelitian mengenai “**Analisis Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Fiskal Pada PT. INDO PRIMA PERSADA**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, berikut adalah rumusan masalah dalam pembahasan ini:

1. Bagaimana perhitungan biaya penyusutan aset tetap PT. Indo Prima Persada dengan menggunakan metode garis lurus ?
2. Bagaimana perhitungan biaya penyusutan aset tetap PT. Indo Prima Persada dengan menggunakan metode saldo menurun ?
3. Apakah penggunaan metode penyusutan yang berbeda dapat mempengaruhi besarnya PPh badan yang terutang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Untuk menghitung penyusutan aset tetap dengan menggunakan metode penyusutan yang sesuai dengan ketentuan perundang – undangan perpajakan.
3. Untuk mengetahui pemilihan penggunaan metode penyusutan guna mengurangi beban pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penulisan ini dikemukakan beberapa manfaat, yaitu :

1. Bagi penulis, diharapkan dapat mengaplikasikan materi yang di peroleh pada saat perkuliahan di Universitas Bhayangkara Jakarta

Raya dan menambah wawasan bagi penulis mengenai perhitungan penyusutan sesuai ketentuan perundang – undangan perpajakan.

2. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan yang mungkin berguna untuk memilih penggunaan metode dalam perhitungan penyusutan guna mengurangi beban pajak.
3. Bagi pihak lain, diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan serta dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain dimasa mendatang.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dilakukan penulis yaitu penulis hanya menjelaskan mengenai metode perhitungan penyusutan aset tetap yang sesuai ketentuan perundang – undangan perpajakan.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan masing – masing bab terdiri atas beberapa sub bab secara sistematis, skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Tujuan penulisan ini adalah untuk memberikan gambaran kepada pembaca mengenai latar belakang dimana didalamnya mengandung perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tujuan penulisan ini adalah untuk memberikan gambaran kepada pembaca mengenai teori – teori yang menjadi landasan dalam penelitian skripsi ini, meliputi gambaran umum perpajakan yang berisi tentang definisi pajak, pengelompokan pajak, sistem

pemungutan pajak, definisi tentang aktiva tetap, penyusutan dan metode penyusutan aktiva tetap sesuai dengan komersial maupun fiskal.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada pembaca mengenai hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan oleh penulis, meliputi gambaran umum tempat penelitian, dan waktu penelitian, metode dan desain penelitian. Jenis dan variabel data serta teknik pengumpulan data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Tujuan penulisan ini adalah untuk memberikan gambaran kepada pembaca mengenai deskripsi dari objek penelitian, sejarah singkat, visi dan misi, perkembangan perusahaan, penyajian data serta analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada pembaca mengenai kesimpulan akhir berdasarkan pembahasan yang berisi kesimpulan dan saran.